



Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs

Andri Indariawan^{1*}, Hartiwiyanti Ismail², Hubbi Saufan Hilmi³

¹MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, Riau, Indonesia

²SMP Negeri 5 Watubangga, Sulawesi Tengah, Indonesia

³Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Khairun, Maluku Utara, Indonesia

*E-mail: andriindariawan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan tekskloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen faktual profetik, mendeskripsi spesifikasi penyusunan teks kloz, dan mendeskripsi redaksi teks kloz. Penelitian uji coba versi validitas konstruk dilakukan terhadap 15 siswa kelas IX MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Kegiatan dilakukan di awal semester ganjil 2022/2023. Instrumen penelitian mencakup kuesioner untuk mengukur kelayakan prosedur dan spesifikasi teks kloz. Instrumen lainnya adalah instrumen tes yakni teks kloz itu sendiri. *Pertama*, teks cerpen profetik dipilih sebagai basis penyusunan teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen profetik itu sendiri. *Kedua*, teks kloz dipilih sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen profetik karena diyakini dapat meningkatkan motivasi siswa saat menekuni keterampilan membaca. *Ketiga*, ditetapkan 5 teks cerpen faktual profetik untuk dijadikan teks kloz. Ukuran panjang teks cerpen profetik yang dijadikan teks kloz relatif pendek; berjumlah antara 41-112 kata. *Keempat*, jumlah pelepasan dalam teks kloz sebanyak 5 kata yang terdiri dari kata tugas, kata benda, kata sifat, dan kata kerja. Spesifikasi teks kloz memiliki nilai 4 pada skala nilai 1-4 oleh para penimbang. Hasil uji coba memperlihatkan bahwa teks kloz mudah dibaca karena memiliki mean di atas 60,00.

Kata Kunci: pengembangan teks kloz, teknik pembelajaran, keterampilan membaca, cerpen faktual profetik

The Cloze Text Development as a Learning Technique for Reading Comprehension Skills in Junior High School

ABSTRACT

This study aims to describe the procedure for developing Kloz texts as a technique for learning the skills of reading prophetic factual short stories, to describe the specifications for the preparation of Kloz texts, and to describe the editorials of Kloz texts. The trial study of the construct validity version was conducted on 15 grade IX students of MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, Riau Province. The activity is carried out at the beginning of the odd semester of 2022/2023. The research instrument includes a questionnaire to measure the feasibility of the procedure and the specification of the Kloz text. Another instrument is a test instrument, namely the text of the kloz itself. First, the text of the prophetic short story was chosen as the basis for compiling the kloz text as a technique for learning the skills of reading the text of the prophetic short story itself. Second, the kloz text was chosen as a learning technique for reading prophetic short stories because it is believed to increase students' motivation when pursuing reading skills. Third, five prophetic factual short stories were set to be used as kloz texts. The length of the text of the prophetic short story used as the text of kloz is relatively short; between 41-112 words. Fourth, the number of omissions in the kloz text is 5 words consisting of task words, nouns, adjectives, and verbs. The Kloz text specification has a rating of 4 on a scale of 1-4 by the weights. The test results show that the kloz text is easy to read because it has a mean above 60.00.

Keywords: cloze text development, learning techniques, skill reading, prophetic factual short story

Submitted
14/9/2022

Accepted
21/9/2022

Published
25/9/2022

Citation	Indariawan, A., Ismail, H., & Hilmi, H. S. (2022). Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 5, September 2022</i> , 651-660. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147 .
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Andri Indariawan, Hartiwiyanti Ismail, Hubbi Saufan Hilmi, September 2022, 651-660

pengembangan teks kloz, teknik pembelajaran, keterampilan membaca, cerpen faktual profetik

651

PENDAHULUAN

Materi pembelajaran cerpen dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP/MTs mengacu kepada Kurikulum 2013 Revisi 2018, tertuang di 2 pasang KD. KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.3: Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar;
- 2) KD-4.3: Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual;
- 3) KD-3.4: Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar;
- 4) KD-4.4: Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.

Redaksi KD di atas secara eksplisit menyebutkan teks cerita imajinatif. Maknanya cenderung kepada teks fiktif. Namun demikian, artikel mengubahsuai teks yang terkesan fiktif untuk menjadi teks faktual profetik. Kajian terbatas kepada upaya pengembangan teks kloz sebagai upaya pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen profetik di SMP/MTs.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan solusi atas beberapa masalah penelitian. Masalah tersebut:

- 1) Bagaimanakah prosedur penyusunan teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual profetik untuk siswa SMP/MTs?
- 2) Bagaimanakah spesifikasi penyusunan teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual profetik untuk siswa SMP/MTs?
- 3) Bagaimanakah deskripsi teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual profetik untuk siswa SMP/MTs?

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai 3 tujuan. Tujuan tersebut untuk:

- 1) mendeskripsikan prosedur penyusunan teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual profetik untuk siswa SMP/MTs;
- 2) mendeskripsikan spesifikasi teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual profetik untuk siswa SMP/MTs;
- 3) mendeskripsikan redaksi teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual profetik untuk siswa SMP/MTs.

Pengembangan teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual profetik yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah penyusunan teks rumpang dalam satuan paragraf berbasis cerita pendek bertopik keislaman. Teks ini berfungsi sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca cerpen dengan indikator tempat, waktu, tokoh, dan watak bagi siswa SMP/MTs.

Teks kloz merupakan satu jenis bacaan naratif dengan paragraf sebagai unit bahasa terkecil. Karakter teks kloz adanya bagian dalam satuan paragraf yang dikosongkan, biasanya dalam bentuk isian dengan satu kata. Bagian yang kosong itu berpotensi terdapat di tengah kalimat dan atau di akhir kalimat, dan tidak tertutup peluang bagian yang kosong itu berada di awal kalimat. Teks kloz berfungsi ganda. Pertama, teks kloz sebagai jenis teks naratif. Kedua, teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca pemahaman (Razak, 2018:194; Harjasujana & Damaianti, 2003:21; Anderson & Krathwoh, 2010:8; Gorsuch & Etsuo, 2010:28; Grabe & Stoler, 2013:27; Haghani & Bahmannejad, 2018:10; Sulthon, 2013:135; Sultan, 2018:23).

Artikel relevan tentang prosedur penyusunan teks kloz sebagai teknik pembelajaran



keterampilan membaca cerpen faktual profetik untuk siswa SMP/MTs relatif banyak dijumpai di jurnal online. Di bawah ini disajikan 3 artikel relevan:

- 1) Pratama (2016) menulis artikel dengan judul Pengembangan Modul Membaca Kritis dengan Model Instruksi Langsung;
- 2) Sudiati & Nurbayah (2017) menulis artikel dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berdasarkan Strategi PLAN (Predict, Locate, Add, Note) untuk Kelas VII;
- 3) Priyatni (2017) menulis artikel dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Berbasis Intervensi.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode R&D (riset dan pengembangan). Namun demikian, prosedur yang digunakan merupakan hasil modifikasi sehingga menjadi relatif sederhana (Putra, 2013:166; Razak dkk. 2020:10).

Uji coba teks klotz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual profetik dilakukan di MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Uji coba dilaksanakan kepada 15 siswa kelas IX pada awal semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Instrumen penelitian terdiri atas kuesioner yang ditujukan kepada tim penilai. Kuesioner menggunakan penilaian sistem nonprogresif dengan 4 skala tentang prosedur penyusunan spesifikasi teks klotz. Maksudnya, melalui sistem ini setiap penimbang hanya menimbang sekali; jika hasil penimbangan berada pada level negatif, maka penimbang diminta untuk memberikan catatan perbaikan (Budiaji, 2013:128).

Kriteria skala penilaian dari 3 penimbang menggunakan sistem modus. Maksudnya, jumlah terbanyak tentang hasil skala penilaian dijadikan dasar sebagai hasil penimbangan untuk semua penimbang.

Responden siswa kelas IX MTS Negeri 1 Indragiri Hulu yang dijadikan uji coba teks klotz sebanyak 20 siswa. Mereka berasal dari 28 siswa yang mengikuti tes uji coba teks klotz.

Setiap teks klotz hanya dilesapkan 5 pelesapan. Pelesapan itu terbagi dari 3 kata kerja atau kata benda atau kata sifat dan 2 pelesapan lain dari golongan kata tugas.

Setiap siswa peserta uji coba keterbacaan teks klotz yang dapat menjawab untuk kata tugas diberi skor 1, jika salah berskor 0. Setiap soal yang berisi kata sifat atau kata benda atau kata kerja berskor 3 jika dijawab dengan benar; jika salah berskor 0 (Razak, 2018:199).

Teks klotz dikatakan layak digunakan sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen faktual profetik jika mencapai kategori minimal. Kategori minimal yang dimaksud adalah 60,00 (Harjasujana & Damaianti; 2003:11; Razak, 2018:157).

TEMUAN

1. Analisis Basis

Analisis basis untuk penelitian dan pengembangan ini mencakup beberapa aspek. *Pertama*, teks cerpen profetik perlu dipilih sebagai basis penyusunan teks klotz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen profetik itu sendiri. *Kedua*, teks klotz dipilih sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen profetik karena diyakini dapat meningkatkan motivasi siswa saat menekuni keterampilan membaca. *Ketiga*, ditetapkan 5 teks cerpen faktual profetik untuk dijadikan teks klotz. Ukuran panjang teks cerpen profetik yang dijadikan teks klotz relatif pendek; berjumlah antara 41-112 kata. *Keempat*, jumlah pelesapan dalam teks klotz sebanyak 5 kata yang terdiri dari kata tugas, kata benda, kata sifat, dan kata kerja.

Teks Cerpen Profetik-1: 91 Kata

Surah al-Kahfi, surah ke-18, berisi empat kisah utama. *Pertama*, kisah para pemuda taat yang lari bersembunyi di dalam gua karena menyelamatkan diri dari penguasa yang kufur kepada Allah Taala. Kedua, *kisah* dua petani anggur sukses yang berbeda keimanan. Ketiga, kisah Nabi Musa yang *berguru* dengan Khidir. Keempat, kisah keperkasaan Raja Zulkarnain ketika menyiasati Yakjuj dan Makjuj (Razak, 2018:198).

Teks Cerpen Profetik-2: 41 Kata

Anas bin Malik berkata bahwa saat berita kematian raja Najasyi sampai kepada kaum muslimin, Rasulullah *bersabda* "Lakukan shalat gaib untuknya". Para *sahabat* berkata, "Wahai Rasulullah apakah perlu kita *mendirikan* shalat gaib untuk seorang yang beragama Nasrani?" (Razak, 2018:201).

Teks Cerpen Profetik-3: 51 Kata

Di mata kaumnya, Quraisy, dia seorang pemimpin sangat terpancang. *Dia* disegani karena kedudukan dan harta. Akan tetapi, sesungguhnya putra Abdul Muthallib itu *dihinakan* Allah Taala karena saat masih *hidup* sudah diberitakan bahwa dia penghuni neraka *karena* mengingkari dan menentang Allah Taala dan rasul-Nya. Dia Abu Lahab (Razak, 2018:201).

Teks Cerpen Profetik-4: 112 Kata

Umar bin Khatthab berpikir keras untuk menentukan khalifah ketiga antara Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib. Dia memerlukan orang-orang yang diyakini dapat memberikan pertimbangan bagi keputusannya. Karenanya, dia membentuk dewan syura yang terdiri atas: Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Abdurrahman bin Auf, Thalhah bin Ubaidillah, Zubair bin Awwam, dan Saad bin Abi Waqqash. Abdurrahman bin Auf dan Saad bin Abi Waqqash *memilih* Utsman bin

Affan sedangkan Thalhah bin Ubaidillah dan Zubair bin Awwam memilih Ali bin Abi Thalib. Utsman bin Affan memilih Ali bin Abi Thalib. Ali bin Abi Thalib memilih Utsman bin Affan. Akhirnya, sang khalifah menjatuhkan pilihan kepada Utsman bin Affan (Razak, 2018:201-202).

Teks Cerpen Profetik-5: 73 Kata

Aisyah, ummul mukminin, bergegas memeriksa persediaan makanan di dapur rumahnya. Hanya ada *satu* butir kurma. Makanan ini segera diberikan kepada dua orang, ibu dan anak perempuan, yang datang memerlukan makanan. Sebutir kurma diberikan kepada sang ibu dan sebutir lagi diberikan kepada sang anak. Saat sang ibu melihat sang anak makan dengan lahap, dia membelah kurmanya sendiri menjadi dua bagian; separuh kurma diberikan kepada anaknya dan *separuh* lagi dimakannya (Razak, 2018:202).

2. Spesifikasi Teks Kloz

Di bawah ini ditampilkan spesifikasi teks kloz sebagaimana yang sudah diuraikan pada bagian pertama.

Tabel 1
Spesifikasi Penyusunan Teks Kloz

No.	Jenis Teks	Nomor per Jenis Kata		Jumlah
		tugas	nontugas	
1	Teks Kloz-1	3, 5	1, 2, 4	5
2	Teks Kloz-2	4, 5	1, 2, 3	5
3	Teks Kloz-3	4, 5	1, 2, 3	5
4	Teks Kloz-4	1, 5	2, 3, 4	5
5	Teks Kloz-5	2, 3	1, 4, 5	5
	Jumlah			15

Selanjutnya ditampilkan hasil penimbangan spesifikasi penyusunan teks kloz. Indikator yang ditimbang: jumlah butir pelesapan kata tugas, jumlah butir pelesapan kata nontugas, dan jumlah teks kloz. Semua penimbang menimbang dengan



nilai 4 pada skala 1-4. Dengan kata lain, tidak seorang pun penimbang yang memberi nilai selain 4. Artinya, spesifikasi penyusunan teks klot sangat sesuai dengan prosedur pengembangan.

Tabel 2
 Rekapitulasi Hasil Penimbangan Teks Klot per Penimbang

Indikator	Penimbang (Skala 1-4)			Modus
	P-1	P-2	P-3	
Jumlah Teks Klot	4	4	4	4
Jumlah Kata Tugas	4	4	4	4
Jumlah Kata Nontugas	4	4	4	4
Modus				4

3. Pengembangan Teks Klot

Di bawah ini ditampilkan 5 unit teks klot hasil pengembangan. Hasil pengembangan merujuk kepada sebuah buku Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran.

[1]

Surah al-Kahfi, surah ke-18, berisi empat kisah utama. (1) _____, kisah para pemuda taat yang lari bersembunyi di dalam gua karena menyelamatkan diri dari penguasa yang kufur kepada Allah Taala. Kedua, (2) _____ dua petani anggur sukses (3) _____ berbeda keimanan. Ketiga, kisah Nabi Musa yang (4) _____ dengan Khidir. Keempat, kisah keperkasaan Raja Zulkarnain ketika menyiasati Yakjuj (5) _____ Makjuj (Razak, 2018:198).

Kunci

1. pertama
2. kisah
3. yang
4. berguru
5. dan

Tabel 3
 Keterbacaan Teks Klot-1 Versi Validitas Konstruktif

Responden	Skor per Soal Teks Klot-1					Jumlah
	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	
R-01	3	3	1	0	1	8
R-02	3	0	1	3	1	8
R-03	3	3	1	0	1	8
R-04	3	3	1	0	1	8
R-05	0	3	1	3	1	8
R-06	3	3	1	3	1	11
R-07	3	3	1	0	1	8
R-08	3	3	1	3	1	11
R-09	3	0	1	3	1	8
R-10	3	3	1	0	1	8
R-11	3	0	1	3	1	8
R-12	3	3	1	3	1	11
R-13	3	3	1	0	1	8
R-14	0	0	1	3	1	5
R-15	3	3	1	3	1	11
Jumlah	39	33	15	27	15	129
Mean						78,18
Kategori						tinggi

Teks klot-1 memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Hal ini ditandai pada hasil uji coba dengan mean > 60,00 yakni 78,18.

[2]

Anas bin Malik berkata bahwa saat berita kematian raja Najasyi sampai kepada kaum muslimin, Rasulullah (1) _____, "Lakukan shalat gaib untuknya". Para (2) _____ berkata, "Wahai Rasulullah apakah perlu kita (3) _____ shalat gaib (4) _____ seorang (5) _____ beragama Nasrani?" (Razak, 2018:201).

Kunci

1. bersabda
2. sahabat
3. mendirikan
4. untuk
5. yang

disegani karena kedudukan dan harta. Akan tetapi, sesungguhnya putra Abdul Muthallib itu (2) _____ Allah Taala karena saat masih (3) _____ sudah diberitakan bahwa dia penghuni neraka (4) _____ mengingkari dan menentang Allah Taala (5) _____ rasul-Nya. Dia Abu Lahab (Razak, 2018:201).

Tabel 4
Keterbacaan Teks Kloz-2 Versi Validitas
Konstruk

Responden	Skor per Soal Teks Kloz-2					Jumlah
	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	
R-01	0	3	0	1	1	5
R-02	3	0	3	1	1	8
R-03	3	3	0	1	1	8
R-04	3	3	0	1	1	8
R-05	0	3	3	1	1	8
R-06	3	3	3	1	1	11
R-07	3	3	0	1	1	8
R-08	3	3	3	1	1	11
R-09	3	0	3	1	1	8
R-10	3	3	0	1	1	8
R-11	3	0	3	1	1	8
R-12	3	0	3	1	1	8
R-13	3	3	0	1	1	8
R-14	0	0	3	1	1	5
R-15	0	3	3	1	1	8
Jumlah	33	30	27	15	15	120
Mean						72,73
Kategori						tinggi

Teks kloz-2 memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Hal ini ditandai pada hasil uji coba dengan mean > 60,00 yakni 72,73.

[3]

Di mata kaumnya, Quraisy, dia seorang pemimpin sangat terpendang. (1) _____

Kunci

1. dia
2. dihinakan
3. hidup
4. karena
5. dan

Tabel 5
Keterbacaan Teks Kloz-3 Versi Validitas
Konstruk

Responden	Skor per Soal Teks Kloz-3					Jumlah
	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	
R-01	3	3	1	0	1	8
R-02	3	0	1	3	1	8
R-03	3	3	1	0	1	8
R-04	3	3	1	0	1	8
R-05	0	3	1	3	1	8
R-06	3	3	1	3	1	11
R-07	3	3	1	0	1	8
R-08	3	3	1	3	1	11
R-09	3	0	1	3	1	8
R-10	3	3	1	0	1	8
R-11	3	0	1	3	1	8
R-12	3	3	1	3	1	11
R-13	3	3	1	0	1	8
R-14	0	0	1	3	1	5
R-15	3	3	1	3	1	11
Jumlah	39	33	15	27	15	129
Mean						78,18
Kategori						tinggi



Teks kloz-3 memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Hal ini ditandai pada hasil uji coba kepada 15 siswa kelas IX MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, Provinsi Riau dengan mean > 60,00 yakni 78,18.

[4]

Umar bin Khatthab berpikir keras untuk menentukan khalifah ketiga antara Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib. Dia memerlukan orang-orang (1) _____ diyakini dapat memberikan pertimbangan bagi keputusannya. Karenanya, dia membentuk dewan syura yang terdiri atas: Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Abdurrahman bin Auf, Thalhah (2) _____ Ubaidillah, Zubair bin Awwam, dan Saad bin Abi Waqqash. Abdurrahman bin Auf dan Saad bin Abi Waqqash (3) _____ Utsman bin Affan sedangkan Thalhah bin Ubaidillah dan Zubair bin Awwam memilih (4) _____ bin Abi Thalib. Utsman bin Affan memilih Ali bin Abi Thalib. Ali bin Abi Thalib memilih Utsman bin Affan. Akhirnya, sang khalifah menjatuhkan pilihan (5) _____ Utsman bin Affan (Razak, 2018:201-202).

Kunci

1. yang
2. bin
3. memilih
4. Ali
5. kepada

Teks kloz-4 memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Hal ini ditandai pada hasil uji coba kepada 15 siswa MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, Provinsi Riau dengan mean > 60,00 yakni 74,55 sebagaimana yang dimuat di dalam Tabel 6 di bawah ini..

Tabel 6
Keterbacaan Teks Kloz-4 Versi Validitas
Konstruk

Responden	Skor per Soal Teks Kloz-4					Jumlah
	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	
R-01	1	3	3	0	1	8
R-02	1	0	0	3	1	5
R-03	1	3	3	0	1	8
R-04	1	3	3	0	1	8
R-05	1	3	3	3	1	11
R-06	1	3	3	3	1	11
R-07	1	3	3	0	1	8
R-08	1	3	3	3	1	11
R-09	1	0	0	3	1	5
R-10	1	3	3	0	1	8
R-11	1	0	0	3	1	5
R-12	1	3	3	3	1	11
R-13	1	3	3	0	1	8
R-14	1	0	0	3	1	5
R-15	1	3	3	3	1	11
Jumlah	15	33	33	27	15	123
Mean						74,55
Kategori						tinggi

[5]

Aisyah, ummul mukminin, bergegas memeriksa persediaan makanan di dapur rumahnya. Hanya ada (1) _____ butir kurma. Makanan ini segera diberikan kepada dua orang, ibu (2) _____ anak perempuan, yang datang memerlukan makanan. Sebutir kurma diberikan (3) _____ sang ibu dan sebutir lagi diberikan kepada sang anak. Saat sang ibu melihat sang anak makan dengan lahap, dia membelah kurmanya sendiri (4) _____ dua bagian; separuh kurma diberikan kepada anaknya dan (5) _____ lagi dimakannya (Razak, 2018:202).

Kunci

1. satu
2. dan
3. kepada
4. menjadi
5. separuh

Tabel 5
Keterbacaan Teks Kloz-5 Versi Validitas
Konstruk

Responden	Skor per Soal Teks Kloz-5					Jumlah
	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	
R-01	3	1	1	0	3	8
R-02	3	1	1	3	3	11
R-03	3	1	1	0	3	8
R-04	3	1	1	0	3	8
R-05	0	1	1	3	0	5
R-06	3	1	1	0	3	8
R-07	3	1	1	0	3	8
R-08	3	1	1	3	3	11
R-09	3	1	1	3	3	11
R-10	3	1	1	0	3	8
R-11	3	1	1	3	0	8
R-12	3	1	1	3	3	11
R-13	3	1	1	0	3	8
R-14	0	1	1	3	0	5
R-15	0	1	1	3	3	8
Jumlah	36	15	15	24	36	126
Mean						76,36
Kategori						tinggi

Teks kloz-5 memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi juga. Hal ini ditandai pada hasil uji coba kepada 15 siswa MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, Provinsi Riau dengan mean > 60,00 yakni 76,36.

DISKUSI

Teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual profetik

untuk siswa SMP/MTs diyakini memiliki multifungsi. Pertama, teks yang bersangkutan menjadi basis agar para siswa terampil berbahasa untuk semua aspek (aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis). Kedua, melalui topik yang terkandung di dalam cerpen itu, maka baik langsung maupun tidak isi cerpen profetik akan mempengaruhi pola pikir para siswa baik melalui penguatan pengetahuan maupun penemuan pengalaman baru. Kondisi ini selaras yang dikatakan para ahli dalam berbagai artikel ilmiah (Syihabuddin, 2014:9; Suresman, 2014:111).

Teks kloz pada dasarnya kegiatan membaca secara tersirat baik dalam arti luas maupun dalam arti sempit. Secara luas, makna tersirat yang dikandung dalam teks kloz karena teks itu sendiri memerlukan pemahaman tentang gagasan melalui berbagai kalimat pendukung terhadap satu kalimat pokok. Secara sempit, makna tersirat yang termuat dalam teks kloz karena isian bersifat kontekstual. maksudnya, tiap isian terhadap setiap nomor yang dilesapkan menjadi benar jika sesuai dengan konteks kalimat dalam paragraf (Razak, 2019:28).

SIMPULAN

Inilah beberapa prosedur penyusunan teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual profetik untuk siswa SMP/MTs. *Pertama*, teks cerpen profetik perlu dipilih sebagai basis penyusunan teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen profetik itu sendiri. *Kedua*, teks kloz dipilih sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen profetik karena diyakini dapat meningkatkan motivasi siswa saat menekuni keterampilan membaca. *Ketiga*, ditetapkan 5 teks cerpen faktual profetik untuk dijadikan teks kloz. Ukuran panjang teks cerpen profetik yang dijadikan teks kloz relatif pendek; berjumlah antara 41-112 kata. *Keempat*, jumlah pelepasan dalam teks kloz sebanyak 5 kata yang terdiri dari kata tugas, kata benda, kata sifat, dan kata kerja.



Spesifikasi penyusunan teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca cerpen faktual profetik untuk siswa SMP/MTs mencakup jumlah teks cerpen yang akan diubah menjadi teks kloz, jumlah pelesapan untuk kata tugas, dan jumlah pelesapan untuk kata nontugas. Secara validitas konstruksi, spesifikasi penyusunan teks kloz bernilai 4 pada skla nilai 1-4.

Setiap teks kloz hanya berisi 5 pelesapan. Mengacu kepada validitas konstruk, semua teks kloz dapat dijawab oleh para siswa kelas IX MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, Provinsi Riau di atas 60,00. Maknanya, semua teks kloz mudah dipahami oleh para siswa kelas IX MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Penerjemah: Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akbar, Sa'adun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran. Cetakan Kedua*. Bandung: Rosda Remajakarya.
- Budiaji, W. 2013. Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan, Volume 2, nomor 2, 127-133*.
- Gorsuch, G. & Etsuo, T. 2010. Developing Reading Fluency and Comprehension Using Repeated Reading: Evidence from Longitudinal Student Reports. *Sage: Language Teaching Research, 14(1), 2010, hlm. 27-59*.
- Grabe, W. & Stoler, Fredricka L. 2013. *Teaching and Researching Reading: Applied Linguistics in Action, Second Edition*. Editors: Christopher N. Candlin and David R. Hall. New York: Routledge.
- Haghani, N. & Bahmannejad, F. (2018). Reading Comprehension and Tolerance against Comprehension Ambiguities: An Empirical Study of Iranian GFL-Learners in Communicative Education. *Journal of Education and Learning; Volume 7, Nomor 1; 2018, 1-12*.
- Harjasujana, Ahmad S. & Damaiani, Vismaia S. 2013. *Membaca dalam Teoridan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Pratama, Rizqi A. 2016. Pengembangan Modul Membaca Kritis dengan Model Instruksi Langsung. *DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(2), 2016, 173-190*.
- Priyatni, Endah T. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Berbasis Intervensi Responsif. *LITERA, Volume 13, Nomor 1, April 2014, 1-13*.
- Putra, Nusa. 2013. *Research & Development: Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Razak, Abdul. 2019. *How to Teach Your Student to Write: Student Worksheets Bank Learning to Write in Junior High School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, Abdul. 2021. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.

- Razak, Abdul; Syihabuddin; Damaianti, Vismaia S. Mulyati, Yeti. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berpendekatan Konstruktivisme. *Tuah: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa, Volume 2, Nomor 1, Juni 2020, 7-15.*
- Sudiati & Nurbayah. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berdasarkan Strategi PLAN (Predict, Locate, Add, Note) untuk Kelas VII. *Jurnal Litera. LIT-ERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Volume 16, Nomor 1, April 2017, 114-128.*
- Sultan. 2018. *Membaca Kritis: Mengungkapkan Ideologi Teks dengan Pendekatan Literasi Kritis.* Yogyakarta: Baskara Media.
- Sulthon. 2103. Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pendekatan Konstruktivistik dalam Pendidikan bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Thufula, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013, 135-152.*
- Suresman, E. 2014. Model Pembelajaran Berbasis Islam: Model Pembelajaran Logika dengan Hiwar Jadali. *Model-Model Pembelajaran Berbasis Nilai Islam.* Bandung: Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syihabuddin. 2014. *Struktur Ilmu Pendidikan Islam. Model-Model Pembelajaran Berbasis Nilai Islam.* Bandung: Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.